

PELATIHAN DESAIN KREATIF DENGAN APLIKASI CANVA UNTUK PENGEMBANGAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENARIK WISATAWAN DI DESA SIALLAGAN

**Okky Agastya¹, Eka Evriza², Muhammad Nurmarendra³,
Ok Dedy Arwansyah⁴, Putri Keumala Ayu⁵**

Universitas Terbuka (Indonesia)

okkyagastya@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:
*Pelatihan
Canva,
Sosial
Media,
Potensi
Wisata,
Desa
Wisata*

Dalam era digital saat ini, media sosial menjadi salah satu alat yang efektif untuk mempromosikan destinasi wisata. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing Desa Siallagan sebagai destinasi wisata melalui pengembangan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan media sosial. Pelatihan desain kreatif menggunakan Canva difokuskan pada pembuatan konten visual yang menarik dan informatif untuk mempromosikan potensi wisata lokal. Tim Pengabdian memberikan pelatihan desain kreatif menggunakan aplikasi Canva kepada masyarakat Desa Siallagan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam membuat konten visual yang menarik untuk mempromosikan potensi wisata desa melalui media sosial. Metode yang digunakan adalah pelatihan langsung, praktik, dan pendampingan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta dalam mendesain konten visual yang menarik dan relevan dengan target pasar. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan visibilitas Desa Siallagan di dunia maya, menarik minat wisatawan, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, serta peningkatan kualitas konten media sosial desa.

. Abstract

Kata Kunci:
*Canva
Training,
Social
Media,
Tourism
Potential,
Tourism
Village.*

In today's digital era, social media has become an effective tool for promoting tourist destinations. This community service activity aims to enhance Siallagan Village's competitiveness as a tourist destination by developing the community's capacity to utilize social media. Creative design training using Canva is focused on creating attractive and informative visual content to promote local tourism potential. The Community Service Team provided creative design training using the Canva application to the people of Siallagan Village. This training aims to improve the community's ability to create attractive visual content to promote the village's tourism potential through social media. The methods used are direct training, practice, and mentoring. Evaluation results show a significant improvement in participants' ability to design attractive visual content relevant to the target market. Thus, it is expected to increase Siallagan Village's visibility in the digital world, attract tourists, and ultimately contribute to improving the community's economy. The expected outcome of this activity is an increase in the number of tourist visits and an improvement in the quality of the village's social media content.

A. Pendahuluan

Di era digital, media sosial telah menjadi pilar utama dalam mempromosikan destinasi wisata. Platform-platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok menawarkan kemudahan akses dan jangkauan yang luas, menjadikannya alat yang efektif untuk memperkenalkan keindahan suatu daerah. Melalui konten visual yang menarik dan kreatif, pelaku pariwisata dapat menjangkau audiens global dan membangkitkan minat calon wisatawan untuk mengunjungi tempat tersebut. Pemasaran digital tidak hanya tentang mempromosikan destinasi, tetapi juga tentang membangun hubungan yang kuat dengan calon pengunjung dan menciptakan pengalaman yang berkesan.

Saat ini, media internet membuka peluang bagi siapapun pelaku bisnis maupun daerah wisata untuk mendapatkan pemasaran digital yang luar biasa. Adanya berbagai saluran media digital, mampu meningkatkan jumlah pelanggan ataupun meningkatkan *Return on Investment (ROI)* mereka. Dengan postingan media sosial yang menarik tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi dapat memicu terjadinya *word of mouth*. Ketika wisatawan membagikan pengalaman mereka di desa wisata pada sosial media, maka secara tidak langsung mereka menjadi promotor gratis. Yang akhirnya akan memicu wisatawan lain untuk ingin mengunjungi tempat tersebut.

Seperti yang terjadi di Desa Siallagan Pindaraya, yang terletak di Pulau Samosir, menjadi salah satu desa wisata yang menawarkan keindahan alam dan juga kekayaan budaya yang dimilikinya. Dikelilingi oleh panorama Danau Toba yang indah, Desa Siallagan Pindaraya menyuguhkan pemandangan alam yang masih asri. Dipadukan dengan keunikan budaya Batak Toba yang kental semakin memperkaya pengalaman wisata di desa ini, dengan rumah adat tradisional, tarian daerah serta upacara adat yang masih dilestarikan oleh warga sekitar hingga saat ini. Sayangnya dengan potensi wisata sebesar itu, aktivitas sosial media di wilayah Desa Siallagan Pindaraya khususnya belum dilakukan secara maksimal.



Gambar 1. Desa Siallagan Pindaraya di tepi Danau Toba

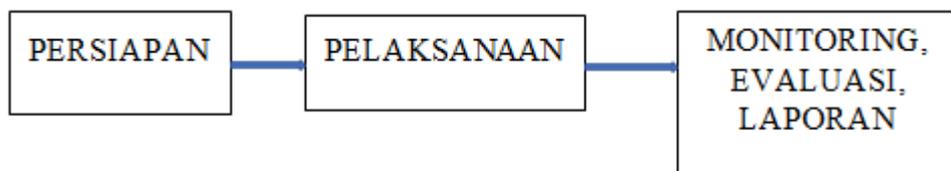
Salah satu faktor yang menjadi tantangan Desa Wisata Siallagan Pindaraya dalam mempromosikan daerahnya ialah keterbatasan sumber daya dan pengetahuan masyarakat dalam mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif untuk mempromosikan daerah mereka melalui media digital. Di era digital ini, masyarakat harus mampu mempromosikan bentuk produknya dengan menarik sehingga dapat menarik minat pelanggan. Kemampuan masyarakat dalam menyunting foto merupakan salah satu hal terpenting bagi pemasar untuk melakukan promosi periklanan secara online. Karena berawal dari menariknya periklanan online tersebut merupakan bentuk promosi dalam meyakinkan konsumen untuk membuat keputusan pembelian serta memberikan informasi penting secara tidak langsung kepada konsumen. Thaha dkk (2021) mengatakan bahwa tema tentang riset pemasaran digital dan UKM sebagian besar terkait dengan adopsi dan kinerja bisnis, dengan saluran digital pemasaran didominasi oleh pemasaran media sosial dan situs web.

Berdasarkan pengamatan tim PKM, banyak masyarakat di sekitar Desa Siallagan Pindaraya yang kesulitan dalam menggunakan teknologi media digital dan juga mendesign produk maupun informasi wisata di daerah tersebut. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam menggunakan aplikasi design grafis dan promosi visual yang secara langsung mempengaruhi daya tarik dan citra daerah

di mata wisatawan. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat tertarik untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam menggunakan aplikasi design grafis yaitu canva sebagai salah satu upaya masyarakat dalam memasarkan daerahnya. Canva merupakan platform design grafis yang dapat digunakan untuk desain poster, flyer, brosur, logo dan lain-lain. Canva juga sudah menyediakan berbagai template, font, ikon dan fitur editing yang menarik sehingga dapat disesuaikan dengan keinginan pengguna.

Dengan adanya pelatihan canva ini, tim PKM berharap masyarakat dapat meningkatkan kemampuannya dalam melakukan promosi wisata di Desa Siallagan Pindaraya dengan meningkatkan kinerja, produktivitas serta daya saing masyarakat di era digital.

B. Metode Pelaksanaan



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan PkM

Tahap Persiapan

Pelaksanaan Pelatihan Canva dimulai dari akhir Oktober. Pada tahap persiapan ini beberapa kegiatan yang dilakukan oleh tim PKM Universitas Terbuka, adalah :

1. Melakukan survei lokasi dimana tempat pelatihan akan dilaksanakan dan juga memilih sebanyak 30 masyarakat yang akan dilatih nantinya dalam menggunakan aplikasi canva
2. Melakukan koordinasi kepada pihak-pihak terkait seperti ; pemerintah daerah, masyarakat dan juga para pelaku UMKM dan pengelola tempat wisata
3. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelatihan seperti laptop, proyektor maupun koneksi internet
4. Menentukan jadwal pelatihan canva akan dilaksanakan.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Pelatihan ini dilakukan pada tanggal 01 November sampai 02 November di Balai Desa Siallagan Pindaraya dan diikuti oleh 30 peserta. Pada tahap pelaksanaan, tim PKM memilih Muhammad Nurmarendra (mahasiswa UT) sebagai narasumber yang akan menyampaikan beberapa hal penting yang akan disampaikan yaitu (1) pengenalan Canva sebagai aplikasi yang akan digunakan sebagai media promosi. (2) cara membuat akun dan memilih design terbaik dalam mempromosikan sesuatu (3) cara mengedit canva dan menyesuaikan dengan berbagai elemen desain seperti, font, background, warna maupun layout, (4) cara menyimpan dan juga membagikan hasil editan di media sosial.

Pelatihan ini menggunakan metode diskusi, demonstrasi dan diakhiri dengan praktek langsung untuk membuat flyer pada aplikasi canva. Para peserta dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk dapat menghasilkan satu design yang berkaitan dengan promosi tempat wisata maupun UMKM di daerah Siallagan. Para peserta juga dibimbing oleh tim PKM dalam setiap langkah pembuatan satu desain.

Tahap Monitoring, Evaluasi dan Laporan

Pada tahapan akhir sesi pelatihan, tim PKM juga melakukan wawancara kepada beberapa peserta pelatihan dan juga melakukan penilaian terhadap hasil desain dari peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan pengetahuan dan juga keterampilan para peserta dalam menggunakan canva untuk berbagai desain produk maupun periklanan tempat wisata Siallagan.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan, rata-rata pengetahuan para peserta meningkat dari 30% menjadi 75%. Selain itu, dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan para peserta dapat menunjukkan peningkatan dalam memilih desain, menyesuaikan desain dan juga membagikan hasil desain tersebut ke beberapa sosial media.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas pelatihan ini memiliki beberapa tahapan yang telah direncanakan sebagai berikut :

1. Persiapan ataupun pra survei yang dilakukan ditanggal 31 Oktober 2024, tim PKM bertemu dengan pemerintah setempat untuk melakukan izin dan juga bertemu dengan para pelaku bisnis maupun wisata di Siallagan di awal pertemuan ditemukan beberapa kendala yaitu ; kurangnya daya tampung *smartphone* para peserta sehingga sulit untuk menambah aplikasi terbaru dan juga para calon peserta selama ini sama sekali belum mengenal aplikasi canva.
2. Pada tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan pertama ditanggal 01 November, pada tahapan ini masyarakat diajarkan untuk membuat akun dan juga mendengarkan materi-materi yang berkaitan dengan canva dilakukan oleh narasumber terpilih yaitu Muhammad Nurmarendra. Pada pelatihan hari kedua, tim PKM membagi para peserta menjadi beberapa kelompok untuk dapat mendesain suatu produk maupun tempat wisata.
3. Pada pelatihan hari terakhir di tanggal 02 November 2024, di hari akhir tim PKM melakukan monitoring dan juga evaluasi terhadap hasil desain yang dikerjakan oleh para peserta.

Pelatihan desain Canva bagi masyarakat Siallagan merupakan kegiatan yang sangat berguna untuk masyarakat. Pelatihan ini berguna sebagai salah satu sarana promosi masyarakat sekitar untuk mengenalkan daerah wisata dan juga produk-produk lokal sekitar masyarakat. Dengan adanya pelatihan ini para pelaku UMKM maupun daerah wisata mampu meningkatkan daya saing dan kualitas produk melalui desain yang menarik dan juga professional.

Kegiatan PkM UT Medan ini mendapatkan sambutan positif dari berbagai pihak, beberapa di antaranya dari perangkat desa, pemuda Karang Taruna dan Pokdarwis. Program yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan desa yang memiliki potensi pemuda namun belum banyak masyarakat yang mengetahuinya. Sambutan positif tersebut antara lain terlihat dari partisipasi aktif pihak Karang

Taruna, aparat desa, dan Kepala Desa yang setia mendampingi para peserta pelatihan.



Gambar 3. Pelatihan Desain Canva

Pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh Tim PkM UT Medan menunjukkan bahwa para peserta terutama anggota Karang Taruna kini memiliki keterampilan membuat media promosi sebagai alat untuk memasarkan produk maupun jasa. Pelatihan ini membuktikan bahwa semakin terbuka individu terhadap perkembangan teknologi, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut untuk menggunakan teknologi sesuai dengan kebutuhan (Paw Research Center, 2018).

Adapun terdapat beberapa kendala yang ditemui selama pelatihan dan pendampingan. Beberapa di antaranya adalah pada saat awal pelatihan, peserta yang hadir masih awam dan bingung dengan aplikasi Canva dan kegunaannya. Namun setelah diberikan penjelasan dan simulasi, antusias para peserta mulai terlihat dan mulai keluar ide-ide serta pertanyaan yang membangkitkan semangat peserta pelatihan.

Pelatihan ini tidak hanya berguna untuk masyarakat tetapi juga tim PKM karena bersama-sama belajar untuk mampu mengembangkan potensi serta keterampilan dalam bidang desain grafis dan juga berbagi ilmu pengetahuan untuk masyarakat.

Tim PKM UT Medan berharap bahwa peserta yang sudah mengikuti pelatihan tetap melakukan upaya tindak lanjut untuk mengembangkan potensi desa. Hasil yang didapat selama pelatihan diharapkan mampu memacu semangat anggota masyarakat dan pihak desa untuk selalu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan ketrampilan dan kemampuan pengembangan media promosi dan informasi di daerah wisata Siallagan Pindaraya.

D. KESIMPULAN

Pelatihan yang dilakukan oleh tim PKM merupakan kegiatan yang positif dan memiliki pengaruh baik bagi para pelaku usaha, dengan adanya pelatihan ini masyarakat dapat mengembangkan pengetahuan mereka dalam mempromosikan suatu produk. Namun, pada kegiatan ini juga terdapat beberapa kendala yang ditemukan yaitu sulitnya jaringan koneksi internet di daerah pedesaan sehingga hal ini dapat menghambat masyarakat dalam mempromosikan usaha dan tempat wisata mereka. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam media digital merupakan salah satu usaha dalam peningkatan daerah wisata dan juga minat beli konsumen pada produk daerah tersebut.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pelatihan ini dilakukan sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Universitas Terbuka karena memberikan kesempatan untuk dapat melakukan kegiatan pelatihan ini dan juga memberikan pendanaan kepada tim PKM dalam sepanjang pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. selain itu, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Siallagan Pindaraya dan juga para fasilitator yang telah berpartisipasi pada kegiatan pelatihan ini. Dan juga ucapan terima kasih kepada ketua LPPM dan juga direktur UT Medan yang sudah memberikan kesempatan dan juga kepercayaan kepada tim pengabdian masyarakat ini untuk melakukan kegiatan pelatihan dan pengabdian sepanjang tahun 2024.

F. REFERENSI



- Migotuwio, N. (2020). Desain Grafis: Kemarin, Kini, dan Nanti. Alinea Media Dipantara.
- Paw Research Center. (2018). The Future of Well-Being in a Tech Saturated World. <https://www.pewresearch.org/internet/2018/04/17/hopes-for-the-future-of-the-digital-life/>
- Pertiwi, A. B., Rinaldi, M., Budiman, B., Farid, R., & Benyamin, M. F. (2023). A Peningkatan Promosi UMKM Desa Karyawan Kecamatan Parongpong Bandung Barat melalui Pelatihan Desain Poster “Canva.” Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 4(3), 2548–2557.
- Solihah, S., & Zakiah, N. E. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva untuk Mengembangkan Kreativitas dalam Pemasaran Produk UMKM Makanan Khas Daerah Ciamis. Abdimas Galuh, 4(2), 1041–1050.
- Sylvana, Andi. Dkk (2023). Pelatihan Pembuatan Media Promosi Bagi Karang Taruna Senang Hati. Prosiding SENMASTER Universitas Terbuka. ISSN 2964-9315 p. 211-219.
- Wijaya, N., Irsyad, H., & Taqwiym, A. (2022). Pelatihan pemanfaatan canva dalam mendesain poster. FORDICATE, 1(2), 192–199.